

**PENGARUH PROMOSI KESEHATAN MELALUI MEDIA POSTER TERHADAP
TINGKAT PENGETAHUAN DAN SIKAP ANAK DALAM PENCEGAHAN
DIARE PADA SISWA/I SDN 006 BATAM KOTA**

Putra Hendra¹, Isramilda², Nurdillah Perwito Sari³

¹Fakultas Kedokteran Universitas Batam, dokterputrahendra@gmail.com

²Fakultas Kedokteran Universitas Batam, isramilda@univbatam.ac.id

³Fakultas Kedokteran Universitas Batam, nurdillahps18@gmail.com

ABSTRACT

Background: *Diarrhea is one of the leading causes of morbidity and mortality in children worldwide, especially in Indonesia, which has the highest prevalence in Southeast Asia at 18.21%. Given the adverse effects of diarrhea on children, preventive efforts through health promotion are essential, one of which is using poster media. This study aims to determine the effect of health promotion through poster media on students' knowledge and attitudes in preventing diarrhea at SDN 006 Batam Kota.*

Methods: *This quantitative study employed a pre-experimental design with a one-group pretest-posttest approach. The study population consisted of all students at SDN 006 Batam Kota, with a sample of 94 students selected using the Slovin formula and quota sampling technique. Data were collected through knowledge and attitude questionnaires and analyzed using parametric paired t-test or non-parametric Wilcoxon test, depending on data distribution.*

Results: *The study results showed a significant increase in students' knowledge and attitudes after receiving health promotion through poster media. Data analysis using the Wilcoxon test revealed a p-value of 0.001 for the knowledge variable and p-value of 0.001 for the attitude variable, indicating a significant difference before and after the intervention ($p < 0.05$).*

Conclusion: *Health promotion through poster media has been proven to significantly improve students' knowledge and attitudes in preventing diarrhea at SDN 006 Batam Kota. Therefore, this medium can be utilized as an effective health education method in school settings.*

Keywords: *the influence of poster media, knowledge, attitude, children.*

ABSTRAK

Latar Belakang: Diare merupakan salah satu penyebab utama morbiditas dan mortalitas pada anak di dunia, terutama di Indonesia yang memiliki prevalensi tertinggi di Asia Tenggara sebesar 18,21%. Mengingat dampak buruk diare pada anak-anak, diperlukan upaya pencegahan melalui promosi kesehatan, salah satunya menggunakan media poster. Penelitian ini bertujuan mengetahui pengaruh promosi kesehatan melalui media poster terhadap tingkat pengetahuan dan sikap siswa/i SDN 006 Batam Kota dalam pencegahan diare.

Metode: Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan desain pre-experimental menggunakan pendekatan *one-group pretest-posttest*. Populasi penelitian adalah seluruh siswa SDN 006 Batam Kota, dengan sampel sebanyak 94 siswa yang dipilih berdasarkan rumus Slovin menggunakan teknik *quota sampling*. Data diperoleh melalui kuesioner pengetahuan dan sikap, serta dianalisis menggunakan uji statistik parametrik *paired t-test* atau non-parametrik Wilcoxon test, tergantung distribusi data.

Hasil: Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan yang signifikan pada tingkat pengetahuan dan sikap siswa/i setelah diberikan promosi kesehatan melalui media poster. Analisis data menggunakan uji Wilcoxon menunjukkan nilai $p = 0,001$ pada variabel pengetahuan, dan $p = 0,001$ pada variabel sikap, yang berarti terdapat perbedaan signifikan sebelum dan sesudah intervensi ($p < 0,05$).

Kesimpulan: Promosi kesehatan melalui media poster terbukti memiliki pengaruh dalam meningkatkan pengetahuan dan sikap siswa/i SDN 006 Batam Kota dalam pencegahan diare. Oleh karena itu, media ini dapat digunakan sebagai salah satu metode edukasi kesehatan di lingkungan sekolah.

Kata kunci: pengaruh media poster, pengetahuan, sikap, anak.

PENDAHULUAN

Kesehatan anak-anak adalah salah satu hal terpenting yang harus diperhatikan, mengingat anak-anak merupakan kelompok yang rentan terhadap penyakit menular terutama di lingkungan sekolah. Kurangnya pengetahuan kesehatan pada anak akan sangat berdampak terhadap penyebaran penyakit menular, salah satunya yaitu penyakit diare.

Penyakit diare merupakan salah satu penyakit yang menempati posisi ketiga sebagai penyebab utama kematian pada anak-anak. Hal ini menjadikan diare suatu ancaman serius bagi anak-anak. Menurut *World Health Organization* (WHO) tahun 2024, setiap tahunnya lebih dari 443.832 anak kehilangan nyawa akibat penyakit ini. Hal ini, menjadikannya masalah kesehatan global yang mendesak dan membutuhkan perhatian penuh.

Beberapa negara di Asia Tenggara juga terdampak akan ancaman diare ini, dengan prevalensi diare di Indonesia menempati posisi pertama. Menurut penelitian yang dilakukan oleh Arifin et al. (2022) yang melibatkan 12.447 anak di bawah usia lima tahun dari lima negara di Asia Tenggara: Indonesia (1.807 anak), Kamboja (2.650 anak), Myanmar (1.717 anak), Filipina (3.669 anak), dan Timor-Leste (2.614 anak). Analisis data dilakukan menggunakan regresi logistik biner. Hasilnya menunjukkan bahwa prevalensi diare pada anak balita di kelima negara ini berkisar dari 8,39% di Filipina hingga 18,21% di Indonesia (Arifin et al., 2022).

Berdasarkan Laporan Nasional Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) tahun 2018 di Indonesia. Insidensi diare mencapai angka yang cukup tinggi, yaitu sekitar 1.017.290 kasus. Dari jumlah tersebut, kelompok usia 5-14 tahun menunjukkan jumlah kasus tertinggi, dengan total 182.338 kasus. Tingginya angka ini menunjukkan bahwa kelompok usia

tersebut merupakan kelompok rentan yang membutuhkan perhatian khusus dalam upaya pencegahan diare.

Sedangkan kasus di Kota Batam yang didapat berdasarkan laporan dari Dinas Kesehatan Kota Batam, angka kejadian diare di Kota Batam menunjukkan pola spesifik yang memerlukan kajian lebih lanjut. Kasus diare di Kota Batam pada tahun 2022 mencapai angka 9.570 lalu mengalami peningkatan pada tahun 2023 hingga mencapai 9.977 kasus. Sementara itu, pada tahun 2024 jumlah kasus diare yang dilaporkan sementara per bulan September 2024 telah mencapai 5.529 total kasus, dengan wilayah Puskesmas Botania memiliki jumlah kasus tertinggi pada tahun ini, yaitu sejumlah 700 kasus.

Tingginya angka kejadian diare ini akan sangat berdampak pada masyarakat terutama anak-anak yang masih dalam tahap pertumbuhan. Diare dapat sangat berdampak pada pertumbuhan dan psikis anak. Diare dapat menyebabkan dehidrasi atau toksin pada tubuh yang dapat menyebabkan morbiditas dan mortalitas (Amin, 2015). Timbulnya gizi kurang juga dapat terjadi pada anak yang sering terkena diare. Selain itu diare juga dapat menghambat belajar anak, karena dapat membuat badan anak menjadi lemas (Ramlah, 2021).

Salah satu penyebab diare akut terbanyak pada anak adalah virus sebanyak 70-80%. Beberapa jenis virus penyebab diare akut antara lain *Rotavirus serotype 1, 2, 8, dan 9* pada manusia, *Norwalk virus*, *Astrovirus*, *Adenovirus* (tipe 40, 41), *Small bowel structured virus*, *Cytomegalovirus*. Selain itu, bakteri, protozoa, dan helminths juga merupakan penyebab lain yang dapat mengakibatkan diare (Amin, 2015).

Untuk itu diperlukan pencegahan yang tepat untuk menangani kasus ini yakni dengan

melakukan promosi kesehatan. Promosi kesehatan merupakan strategi yang sangat krusial dalam upaya pencegahan berbagai penyakit menular, termasuk diare. Melalui edukasi dan penyuluhan yang tepat, masyarakat dapat lebih memahami pentingnya perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS) sebagai langkah pencegahan. Penyakit diare, yang sering kali disebabkan oleh konsumsi air atau makanan yang terkontaminasi, dapat dicegah dengan cara sederhana seperti mencuci tangan dengan sabun, menjaga kebersihan lingkungan, serta memperhatikan kebersihan pangan. Oleh karena itu, promosi kesehatan perlu diperhatikan untuk menurunkan angka kejadian penyakit menular seperti diare, terutama di kalangan anak-anak yang rentan terhadap penyakit menular.

Promosi kesehatan sejak dini bisa meningkatkan kebiasaan hidup sehat kepada anak-anak. Mengajarkan kebiasaan hidup sehat kepada anak-anak, seperti mencuci tangan sebelum makan, tidak jajan sembarangan, dan menjaga kebersihan tubuh, dapat menjadi investasi jangka panjang dalam membangun generasi yang lebih sehat. Anak-anak yang sadar akan pentingnya menjaga kebersihan diri akan tumbuh menjadi individu yang mampu menerapkan kebiasaan baik tersebut sepanjang hidup mereka. Hal ini tidak hanya akan mengurangi risiko terjadinya penyakit diare pada masa kanak-kanak, tetapi juga membentuk kebiasaan positif yang dapat diteruskan hingga dewasa.

Dalam menyampaikan materi, promosi kesehatan memerlukan media sebagai sarana pendukung. Menurut Notoatmodjo (2005) dalam (Jatmika *et al.*, 2019) media promosi kesehatan mencakup berbagai alat atau metode yang digunakan untuk menyampaikan pesan atau informasi dari komunikator kepada sasaran. Media ini dapat berupa media cetak, elektronik seperti radio, televisi, dan komputer, serta media luar ruang. Tujuannya adalah untuk meningkatkan pengetahuan sasaran, yang pada akhirnya diharapkan mendorong perubahan perilaku ke arah yang lebih positif dalam bidang kesehatan.

Menurut Notoatmodjo (2005) dalam (Jatmika *et al.*, 2019) dalam praktiknya, promosi kesehatan sangat bergantung pada penggunaan media. Melalui media, pesan-

pesan kesehatan dapat disampaikan dengan cara yang lebih menarik dan mudah dipahami, sehingga target audiens lebih mudah menerima informasi yang diberikan. Salah satu media yang efektif untuk strategi ini adalah poster.

Poster adalah media cetak yang berisi pesan atau informasi kesehatan yang umumnya ditempel di tembok, tempat umum atau kendaraan umum. Media cetak merupakan media statis yang mengutamakan pesan-pesan visual. Contohnya yaitu poster, leaflet, brosur, majalah, surat kabar, lembar balik dan stiker (Jatmika *et al.*, 2019).

Media cetak memiliki beberapa keunggulan, antara lain daya tahan yang tinggi, jangkauan luas, biaya yang relatif terjangkau, tidak memerlukan listrik, mudah dibawa, mampu meningkatkan apresiasi estetika, membantu pemahaman, serta meningkatkan minat belajar. Namun, kelemahannya terletak pada ketidakmampuannya dalam menghadirkan efek suara dan gerak sebagai stimulasi tambahan (Jatmika *et al.*, 2019).

Penelitian yang dilakukan oleh (Harsismanto J, Oktavidiati and Astuti, 2019), membahas pengaruh pendidikan kesehatan melalui media video dan poster terhadap pengetahuan serta sikap siswa kelas IV SDN 65 Seluma dalam mencegah penyakit diare. Hasil penelitian menunjukkan bahwa rata-rata skor pengetahuan siswa dalam kelompok media video meningkat dari 68,00 sebelum intervensi menjadi 86,67 setelah intervensi, sementara skor sikap meningkat dari 52,67 menjadi 80,93, dengan nilai p sebesar 0,000. Pada kelompok media poster, rata-rata skor pengetahuan meningkat dari 72,67 menjadi 87,33, sedangkan skor sikap meningkat dari 42,20 menjadi 65,40, juga dengan nilai p sebesar 0,000. Berdasarkan hasil tersebut, disimpulkan bahwa pendidikan kesehatan menggunakan media video dan poster memiliki pengaruh signifikan terhadap peningkatan pengetahuan dan sikap siswa dalam pencegahan diare.

Menurut penelitian (Nasution, Harahap dan Suraya, 2024), mengenai Pengaruh Promosi Kesehatan Melalui Media Poster Terhadap Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat Pada Siswa SD yang melibatkan 53 siswa SDN 101790 Labuhan Jurung. Hasil yang didapat pada variabel jenis kelamin sebanyak 34 orang

(64,2%) berjenis kelamin laki-laki, dan sebanyak 19 orang (35,8%) berjenis kelamin perempuan. Maka data pada variabel *Pre-test* dan *Post-test* yang di dapatkan nilai *p value* $(0,00) < \alpha (0,05)$. Nilai rata-rata *pre-test* 16,50 dan nilai rata-rata *post-test* 20,64. Dapat disimpulkan terdapat pengaruh yang signifikan perbedaan perlakuan yaitu pendidikan tentang perilaku hidup bersih dan sehat sebelum dan sesudah pendidikan menggunakan media poster.

Dari beberapa penelitian tersebut dapat disimpulkan adanya pengaruh promosi kesehatan dalam pengetahuan dan sikap anak melalui media poster. Untuk itu peneliti tertarik untuk berkontribusi dalam penelitian ini untuk memberikan wawasan lebih dalam tentang strategi promosi kesehatan di sekolah terutama dalam pencegahan diare.

Berdasarkan latar belakang di atas peneliti ingin melakukan penelitian mengenai

“Pengaruh Promosi Kesehatan Melalui Media Poster Terhadap Tingkat Pengetahuan dan Sikap Anak Dalam Pencegahan Diare Pada Siswa/i SDN 006 Kota Batam”

METODE PENELITIAN

Penelitian ini termasuk dalam jenis penelitian kuantitatif dengan desain pre-experimental, menggunakan pendekatan one-group pretest-posttest. Subjek penelitian mencakup seluruh siswa di SDN 006 Batam Kota, dengan jumlah sampel 94 siswa yang ditentukan berdasarkan perhitungan rumus Slovin dan teknik quota sampling. Pengumpulan data dilakukan melalui kuesioner yang mengukur pengetahuan dan sikap siswa. Analisis data dilakukan dengan uji statistik parametrik paired t-test atau uji nonparametrik Wilcoxon, menyesuaikan dengan distribusi data yang diperoleh.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Analisis Univariat

a. Tabel 4.1 Distribusi Frekuensi Pengetahuan Sebelum dan Sesudah Diberikan Intervensi Melalui Media Poster Pencegahan Diare

Pengetahuan	<i>Pre-test</i>		<i>Post-test</i>	
	Frekuensi (<i>f</i>)	Persentase (%)	Frekuensi (<i>f</i>)	Persentase (%)
Baik	55	58,5	91	96,8
Cukup	36	38,3	3	3,2
Kurang	3	3,2	-	-
Total	94	100	94	100

Dari tabel 4.1 diketahui sebelum responden diberi intervensi melalui media poster pencegahan diare, dari 64 responden terdapat 55 responden (58,5%) memiliki pengetahuan baik, 36 responden (38,3%) memiliki pengetahuan cukup dan 3 responden (3,2%) memiliki pengetahuan kurang dari total 94 responden.

Sedangkan setelah dilakukan intervensi melalui media poster pencegahan diare didapatkan 91 responden (96,8%) yang memiliki pengetahuan baik, dan 3 responden (3,2%) yang memiliki pengetahuan cukup.

b. Tabel 4.2 Distribusi Frekuensi Sikap Sebelum dan Sesudah Diberikan Intervensi Melalui Media Poster Pencegahan Diare

Sikap	<i>Pre-test</i>		<i>Post-test</i>	
	Frekuensi	Persentase	Frekuensi	Persentase

	(f)	(%)	(f)	(%)
Baik	52	55,3	90	95,7
Cukup	38	40,4	4	4,3
Kurang	4	4,3	-	-
Total	94	100	94	100

Dari tabel 4.2 diketahui sebelum responden diberi intervensi melalui media poster pencegahan diare, dari 94 responden terdapat 52 siswa (55,3%) memiliki sikap baik, 38 siswa (40,4%) memiliki sikap cukup dan 4 siswa (4,3%) memiliki sikap kurang.

Sedangkan setelah dilakukan intervensi melalui media poster pencegahan diare didapatkan 90 siswa (95,7%) yang memiliki sikap baik, dan 4 siswa (4,3%) yang memiliki sikap cukup.

B. Analisis Bivariat

a. Uji Normalitas

Uji Normalitas ini menggunakan Uji Kolmogorov-Smirnov, karena uji ini adalah uji yang dilakukan untuk mengetahui sebaran data dengan ukuran data 20-1000 ($20 \leq N \leq 1000$). Pengujian ini dikatakan berdistribusi normal apabila nilai signifikansi lebih dari 0.05 (sig. > 0.05) (Eko Haryono, Mamik Slamet, and Damar Septian, 2023).

1) Uji Normalitas Pengetahuan Siswa-siswi Tentang Pencegahan Diare Sebelum dan Sesudah diberikan Intervensi Promosi Kesehatan Melalui Media Poster.

Uji normalitas tingkat pengetahuan siswa-siswi SDN 006 Batam Kota tentang pencegahan diare sebelum dan sesudah diberikan intervensi berupa promosi kesehatan melalui media poster dapat dilihat pada tabel 4.2.

Tabel 4.3 Distribusi Hasil Normalitas Tingkat Pengetahuan Siswa-siswi Tentang Pencegahan Diare Sebelum dan Sesudah diberikan Intervensi Promosi Kesehatan Melalui Media Poster

Sebelum	Sesudah
---------	---------

Statisitc	Df	Sig.	Statistic	Df	Sig.
.156	94	0,000	.244	94	0,000

Berdasarkan hasil uji normalitas maka dapat disimpulkan bahwa data tingkat pengetahuan sebelum dan sesudah diberikan promosi kesehatan melalui media poster tidak berdistribusi normal karena $p < 0,05$. Kesimpulannya bahwa penelitian ini menggunakan uji Wilcoxon.

2) Uji Normalitas Sikap Siswa-siswi Tentang Pencegahan Diare Sebelum dan Sesudah Diberikan Intervensi Promosi Kesehatan Melalui Media Poster.

Uji normalitas tingkat pengetahuan siswa-siswi SDN 006 Batam Kota tentang pencegahan diare sebelum dan sesudah diberikan intervensi berupa promosi kesehatan melalui media poster dapat dilihat pada tabel 4.2.

Tabel 4.4 Distribusi Hasil Normalitas Tingkat Sikap Siswa-siswi Tentang Pencegahan Diare Sebelum dan Sesudah diberikan Intervensi Promosi Kesehatan Melalui Media Poster

Sebelum			Sesudah		
Statisitc	Df	Sig.	Statistic	Df	Sig.
.140	94	0,000	.140	94	0,000

Berdasarkan hasil uji normalitas maka dapat disimpulkan bahwa data tingkat sikap sebelum dan sesudah diberikan promosi kesehatan melalui media poster tidak berdistribusi normal karena $p <$

0,05. Kesimpulannya bahwa penelitian ini menggunakan uji Wilcoxon.

b. Perbedaan Tingkat Pengetahuan Siswa-siswi Tentang Pencegahan Diare Sebelum dan Sesudah Diberikan Intervensi Promosi Kesehatan Melalui Media Poster.

Hasil analisis perbedaan pengetahuan sebelum dan sesudah diberikan intervensi berupa promosi kesehatan melalui media poster dapat dilihat pada tabel 4.5.

Tabel 4. 5 Hasil Analisis Wilcoxon Signed Ranks Test Pengetahuan

	<i>Post-test Pengetahuan – Pre-test Pengetahuan</i>
Z	-7,917^b
Asymp. Sig. (2-tailed)	0,000

Analisis statistik dilakukan menggunakan uji Wilcoxon dengan program SPSS nonparametrik, menghasilkan nilai Sig. (2-tailed) sebesar 0,000. Nilai ini dianggap signifikan karena lebih kecil dari tingkat signifikansi (α) 5% (0,05). Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa H0 ditolak dan H1 diterima, yang berarti terdapat pengaruh signifikan promosi kesehatan melalui media poster terhadap peningkatan pengetahuan siswa mengenai pencegahan diare.

c. Perbedaan Tingkat Sikap Siswa-siswi Tentang Pencegahan Diare Sebelum dan Sesudah Diberikan Intervensi Promosi Kesehatan Melalui Media Poster.

Hasil analisis perbedaan pengetahuan sebelum dan sesudah diberikan intervensi berupa promosi kesehatan melalui media poster dapat dilihat pada tabel 4.6.

Tabel 4. 6 Hasil Analisis Wilcoxon Signed Ranks Test Sikap

	<i>Post-test Sikap – Pre-test Sikap</i>
Z	-8,174^b
Asymp. Sig. (2-tailed)	0,000

Berdasarkan hasil analisis penelitian ini, uji statistik dilakukan menggunakan uji Wilcoxon dengan program SPSS nonparametrik, menghasilkan nilai Sig. (2-tailed) sebesar 0,000. Nilai ini menunjukkan signifikansi karena lebih kecil dari taraf signifikansi (α) 5% (0,05). Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa H0 ditolak dan H1 diterima, yang berarti terdapat pengaruh signifikan promosi kesehatan melalui media poster terhadap sikap siswa dalam pencegahan diare.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di SDN 006 Batam Kota dengan dibantu 64 siswa/i dapat disimpulkan bahwa:

1. Terdapat peningkatan pengetahuan pada siswa/i dengan hasil *pre-test* pengetahuan terdapat 58,5% responden memiliki pengetahuan baik dan meningkat setelah diberikan intervensi menjadi 96,8% responden memiliki pengetahuan baik.
2. Terdapat peningkatan sikap pada siswa/i dengan hasil *pre-test* sikap hanya terdapat 55,3% responden memiliki sikap baik lalu meningkat setelah diberikan intervensi menjadi 94,7% responden yang memiliki sikap baik.
3. Terdapat pengaruh promosi kesehatan melalui media poster terhadap tingkat pengetahuan siswa/i dengan hasil uji statistik diperoleh nilai Sig. (2-tailed) = 0,000.
4. Terdapat pengaruh promosi kesehatan melalui media poster terhadap sikap siswa/i dengan hasil uji statistik diperoleh nilai Sig. (2-tailed) = 0,000.

UCAPAN TERIMAKASIH

Peneliti mengucapkan terimakasih kepada penanggung jawab tempat penelitian yaitu Kepala SDN 006 Batam Kota yang telah megizinkan peneliti mengambil data penelitian untuk menyelesaikan penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Amin, L.Z. (2015) ‘Tatalaksana diare akut’, *Cermin Dunia Kedokteran*, 42(7), p. 398852.
- Arifin, H. *et al.* (2022) ‘Prevalence and determinants of diarrhea among under-five children in five Southeast Asian countries: Evidence from the demographic health survey’, *Journal of Pediatric Nursing*, 66, pp. e37–e45. Available at: <https://doi.org/10.1016/j.pedn.2022.06.005>.
- Budiman and Riyanto (2014) *Kapita Selekt Kuesioner: Pengetahuan Dan Sikap Dalam Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Penerbit Salemba Medika.
- Budiman and Riyanto (2014) *Kapita Selekt Kuesioner: Pengetahuan Dan Sikap Dalam Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Penerbit Salemba Medika.
- Dewi, N. *et al.* (2024) *Promosi Kesehatan: Teori dan Praktik dalam Keperawatan*. PT. Sonpedia Publishing Indonesia.
- Eko Haryono, Mamik Slamet, and Damar Septian (2023) *STATISTIKA SPSS 28*. Edited by N. Rismawati. Bandung: CV Widina Media Utama (Cv Widina Media Utama).
- Firdaus J (2013) *Pengantar Epidemiologi Penyakit Menular*. Jakarta: CV. Trans Info Media.
- Harsismanto J, Oktavidiati, E. and Astuti, D. (2019) ‘Pengaruh Pendidikan Kesehatan Media Video dan Poster terhadap Pengetahuan dan Sikap Anak dalam Pencegahan Penyakit Diare’, *Jurnal Kesmas Asclepius*, 1(1), pp. 75–85. Available at: <https://doi.org/10.31539/jka.v1i1.747>.
- Jatmika, S.E.D. *et al.* (2019) *Pengembangan Media Promosi Kesehatan*. Yogyakarta: K-Media.
- Kemenkes (2023) Diare, ayosehat.kemkes.go.id. Available at: <https://ayosehat.kemkes.go.id/penyakit/diare>.
- Lembaga Penerbit Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan (2018) *Laporan Nasional Riskesdas 2018*. Jakarta: Lembaga Penerbit Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan. Available at: <https://repository.badankebijakan.kemkes.go.id/id/eprint/3514/> (Accessed: 6 November 2024).
- Nasution, S.W.R., Harahap, R.A. and Suraya, R. (2024) ‘Pengaruh Promosi Kesehatan Melalui Media Poster Terhadap Perilaku Hidup Bersih dan Sehat Pada Siswa SD’, *Jurnal Vokasi Kesehatan*, 10(2), pp. 98–104. Available at: <https://doi.org/10.30602/jvk.v10i2.1502>.
- Notoatmodjo, S. (2014) *Promosi Kesehatan dan Perilaku Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Notoatmodjo, S. (2018) *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Nurmala, I. *et al.* (2018) *Promosi Kesehatan*. Surabaya: Airlangga Univeristy Press.
- Ramlah, U. (2021) ‘Gangguan Kesehatan Pada Anak Usia Dini Akibat Kekurangan Gizi dan Upaya Pencegahannya’, *Ana’ Bulava: Jurnal Pendidikan Anak*, 2(2), pp. 12–25. Available at: <https://doi.org/10.24239/abulava.Vol2.Iss2.40>.
- Sudoyo, A.W. *et al.* (2009) *Buku Ajar Ilmu Penyakit Dalam*. 5th edn. Jakarta: InternaPublishing.
- Sugiyono (2013) *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

- Sugiyono (2018) Metode Penelitian Kuantitatif. Bandung: Alfabeta.
- Suriadi, S. and Kurniasari, L. (2019) 'Pengaruh Media Poster Terhadap Pengetahuan Dan Sikap Tentang Diare Studi Kasus Pada Siswa Kelas IV 003 Palaran Kota Samarinda', *Borneo Studies and Research*, 1(1), pp. 314–319.
- Syamson, M.M., Murtini, M. and M, R. (2022) 'Pengaruh Promosi Kesehatan Menstrual Hygiene Terhadap Pengetahuan Dan Sikap Remaja Menstruasi Awal', *Jurnal Ilmiah Kesehatan Sandi Husada*, 11(1), pp. 89–95. Available at: <https://doi.org/10.35816/jiskh.v11i1.700>.
- Tampubolon, C.T.A. (2023) 'Pengaruh Pendidikan Kesehatan Melalui Media Poster Terhadap Pengetahuan Ibu Pada Kunjungan Posyandu di Puskesmas Aek Godang Tahun 2023'.
- Widoyono (2011) Penyakit Tropis: Epidemiologi, Penularan, Pencegahan, dan Pemberantasannya. Jakarta: Erlangga.
- World Health Organization (2024) Diarrhoeal Disease, Who.int. World Health Organization: WHO. Available at: <https://www.who.int/news-room/fact-sheets/detail/diarrhoeal-disease>.